

Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Pada Perusahaan Meubel UD. Barokah Indah Di Kota Kupang

Analysis of Production Quality Control at a Furniture Company UD. Barokah Indah in Kupang City

Karolus Boromeus Noe^{1,a)} Antonio E. L. Nyoko^{2,b)} Ronald P.C. Fanggidae^{3,c)}

^{1,2,3)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang

Koresponden: ^{a)}karlonoe9799@gmail.com ^{b)}antonio.nyoko@staf.undana.ac.id

^{c)}ronaldfanggidae@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at the UD Furniture company. Beautiful Barokah in the city of Kupang. The purpose of this study was to analyze the production quality control of UD furniture. Beautiful Barokah in Kupang City. There are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. Primary data is data obtained by the author directly through interviews or company leaders at UD. Barokah Indah and secondary data are data obtained from literature documentation and books related to research. The data analysis technique used is eight steps of improvement which are the result of the method of solving problems or increasing success based on a continuous plan do check action (PDCA) cycle. The results of this study were obtained from quality control activities carried out by the UD Furniture company. Barokah Indah, namely: (a) quality control of raw materials, (b) control of the production process, (c) control of finished products. The conclusion that can be drawn from the results of the analysis conducted by researchers at the UD furniture company. Barokah Indah said that there were two factors that caused the damage, namely the half-defect factor and the pest attack factor.

Keywords: *Type Of Damage, Furniture, Quality Control, Level Of Damage*

PENDAHULUAN

Persaingan di dalam industri baik jasa maupun manufaktur tidak hanya dalam skala perusahaan dan sumber daya manusianya saja tetapi juga pada kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas menjadi faktor penting dalam penentuan kepuasan yang diperoleh konsumen setelah membeli dan memakai produk, karena dengan kualitas produk yang baik akan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produk mereka agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam mempertahankan kepuasan konsumen. Perusahaan yang tidak memiliki kualitas produk yang baik akan sulit bersaing dengan produk lainnya di pasar dan akan mengancam keuntungan serta keberlangsungan operasi perusahaan di masa mendatang,

sedangkan perusahaan yang memiliki kualitas produk yang baik akan mampu bersaing dengan produk lainnya dan akan tetap eksis dengan profitabilitas yang meningkat di masa mendatang Putra (2016).

Permasalahan yang sering timbul pada proses produksi dan dapat mempengaruhi kualitas adalah adanya produk rusak, sehingga memerlukan langkah atau usaha untuk memecahkan masalah tersebut agar kualitas produk dapat terjaga dengan baik Sari & Purnawati (2018b) Perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas terhadap proses produksi untuk tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas menjadi salah satu fungsi yang penting dari suatu perusahaan. Untuk itu kualitas produk harus ditangani oleh bagian pengendalian kualitas dalam perusahaan mulai dari pengendalian bahan baku, pengendalian kualitas proses produksi sampai produk siap untuk dipasarkan Assauri (2004). Pengendalian kualitas perlu dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas produknya agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan Prihatiningtias (2014). Pengendalian kualitas dapat dilakukan secara statistik atau disebut dengan pengendalian kualitas statistik (*Statistical Quality Control / SQC*). Pengendalian kualitas statistik adalah teknologi yang banyak digunakan di industri manufaktur untuk meningkatkan kualitas produk dan produktivitas pekerja Sari & Purnawati (2018b). Penelitian yang dilakukan Sari & Purnawati (2018) pada Apurvi Industri yang menemukan bahwa penerapan pengendalian kualitas statistik dapat meningkatkan produktivitas.

Seiring dengan perkembangan zaman, produk mebel merupakan salah satu produk yang paling sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam membantu manusia menjalankan aktivitas sehari-hari. Contoh produk mebel yang sering di temui seperti meja makan, kursi, kursi tamu, rak piring, meja kantor, dan lain sebagainya. Produk mebel tersedia dalam berbagai bentuk dan bahan yang berbeda-beda seperti mebel dari bahan kayu, mebel dari bahan kaca, mebel dari bahan besi, dan mebel dari bahan alumunium. Hal ini yang mendorong banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang mebel tumbuh dan berkembang menjadi lebih banyak karena permintaan dari konsumen terhadap produk mebel ini sangat besar. Salah satu perusahaan mebel yang memproduksi kebutuhan mebel berbahan dasar kayu adalah mebel UD.Barokah Indah yang terletak di jalan Adisucipto Kelurahan Penfui. Mebel UD. Barokah Indah ini memproduksi barang mebel seperti meja, kursi dan lemari. Bahan dasar yang digunakan adalah kayu Jati. Kendala yang harus dihadapi perusahaan tersebut adalah masih banyak barang yang

mengalami kerusakan. Adapun jumlah produksi dan jumlah produk yang cacat pada perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Data Jumlah Produksi Dan Jumlah Produk Yang Rusak Pada Perusahaan UD. Barokah Indah Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah produk/buah	Nama produk	Jumlah produk yang rusak
1	Januari	27	kursi	6
2	Februari	24	Meja	3
3	Maret	5	Tempat tidur	2
4	April	16	lemari	4
5	Mei	50	Kursi	10
6	Juni	90	kursi	27
7	Juli	20	Meja	5
8	Agustus	16	Lemari	1
9	September	18	Kursi	2
10	Oktober	8	Lemari	1
11	November	12	Meja	3
12	Desember	7	Kursi	2
	Jumlah	293		66

Sumber: Data UD Barokah Indah, 2020 (diolah)

Kerusakan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor seperti manusia, metode kerja, peralatan, serta lingkungan kerja. Kerusakan-kerusakan lain disebabkan oleh serangan hama.. Dari jenis kerusakan dan tingkat kerusakan yang ada maka diperlukan pengendalian kualitas untuk mengurangi tingkat kerusakan pada perusahaan UD. Barokah Indah.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Definisi Kualitas

Schonberger & Knod (1997), kualitas adalah *fitness for /kesesuaian* penggunaan. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah adalah *statistical process control* (SPC) yang berorientasi untuk memenuhi pelanggan.

Pengertian Pengendalian kualitas

Pengendalian merupakan kegiatan atau aktifitas yang sudah atau sedang dilakukan yang bertujuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pengendalian dapat diartikan sebagai berikut :Pengendalian merupakan proses pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan. Dimensi-dimensi dalam kualitas menurut Prayoga (2018), adalah :

- 1) Kinerja (*Performance*)
- 2) Ciri atau keistimewaan tambahan (*Features*)
- 3) Keandalan (*Reliability*)
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi (*Conformance to Specification*)
- 5) Daya tahan (*Durability*)
- 6) Kemampuan pelayanan (*Serviceability*)
- 7) Estetika

Tujuan Pengendalian Kualitas

Menurut Heizer & Render (2013), ada beberapa tujuan pengendalian kualitas, yaitu:

1. Peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Penggunaan biaya yang serendah-rendahnya.
3. Selesai tepat pada waktunya.

Faktor-Faktor Pengendalian Kualitas

Afdal (2020) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan adalah :

- 1) Kemampuan proses.
- 2) Spesifikasi yang berlaku
- 3) Tingkat ketidak sesuaian yang dapat diterima
- 4) Tingkat ketidak sesuaian yang dapat diterima

Pengendalian Kualitas

Dalam penelitian Nyoko (2014) dijelaskan bahwa mutu atau kualitas suatu produk sangat penting bagi suatu perusahaan. Siklus Deming adalah model perbaikan berkesinambungan yang dikembangkan oleh Dr. Edward Deming seorang pionir TQM

Nyoko (2014) (Tjiptono & Diana, 2003). Siklus ini terbagi atas 4 komponen utama dan dibagi menjadi beberapa langkah yaitu:

- 1) Mengembangkan rencana perbaikan (*Plan*)
- 2) Melaksanakan rencana yang dibuat (*Do*)
- 3) Memeriksa hasil yang dicapai (*Check*)
- 4) Melakukan penyesuaian bila diperlukan (*Action*)

Langkah-Langkah Pengendalian Kualitas

Menurut Fatma, et al. (2019) pengendalian kualitas harus dilakukan melalui proses yang terus-menerus dan berkesinambungan. Proses pengendalian kualitas tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan melalui penerapan PDCA (*plan – do – check – action*) yang diperkenalkan oleh Deming. Tahap-tahap dalam siklus PDCA adalah sebagai berikut :

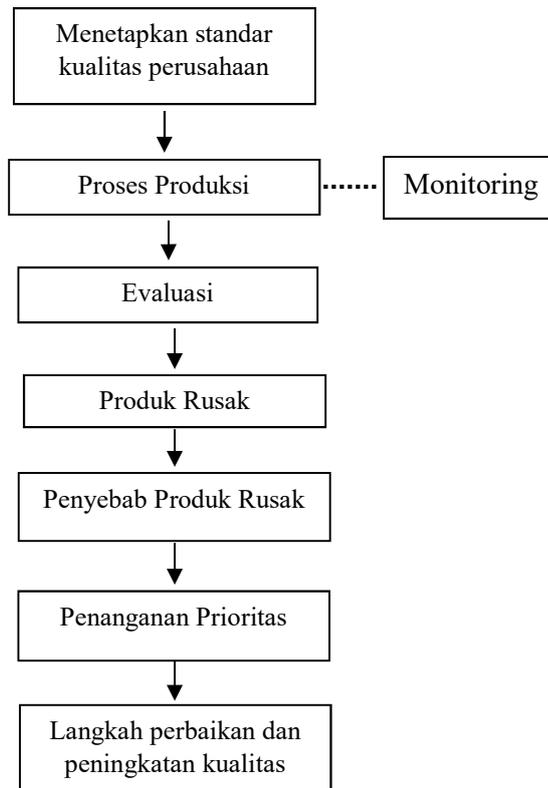
- 1) Merencanakan spesifikasi (*Plan*)
- 2) Melaksanakan rencana (*Do*).
- 3) Memeriksa atau meneliti hasil yang dicapai (*Check*).
- 4) Melakukan tindakan penyesuaian bila diperlukan (*Action*)

Dimensi Kualitas Produk

Andithapuri (2016) mengidentifikasi delapan dimensi kualitas yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik kualitas barang, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Feature*
- 2) *Reliabilita*
- 3) *Conformance*
- 4) *Durability*
- 5) *Serviceability*
- 6) *Aesthetic*

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan Meubel UD. Barokah Indah

1) Pengendalian kualitas terhadap bahan baku

- ✓ Memastikan kayu dalam kondisi utuh dan tidak terserang oleh hama dan rayap
- ✓ Kayu jati yang sudah berumur 80-100 tahun keatas.

2) Pengendalian terhadap proses Produksi.

Dalam tahap produksi semua karyawan mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pengendalian kualitasnya, apabila terjadi kerusakan atau penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan maka segera dilaporkan ke kepala bagian produksi untuk dicari solusinya.

3) Pengendalian terhadap produk jadi

Dalam pengendalian terhadap produk jadi yang dilakukan adalah mengecek seluruh bagian produk apakah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan atau

belum, atau apakah sudah diproduksi sesuai dengan pesanan konsumen atau belum, setelah itu baru dipindahkan ketempat bagian penjualan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengendalian kualitas, maka peneliti menjalankan empat dari delapan langkah perbaikan (*Eight Step Of Improvement*). Dimana langkah-langkah perbaikan tersebut, yaitu:

- 1) Menetapkan persoalan atau masalah faktor keberhasilan yang harus diperbaiki atau ditingkatkan.
- 2) Langkah kedua yaitu menganalisa sebab akibat.
- 3) Langkah ketiga yaitu mencari akar penyebab masalah dengan menggunakan diagram sebab akibat.
- 4) Langkah keempat adalah merencanakan tindakan dengan mencari solusi untuk permasalahan yang terjadi.
- 5) Langkah kelima adalah melaksanakan rencana atau rekomendasi yang telah diusulkan oleh peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti di mebel perusahaan UD. Barokah Indah bahwa ada dua faktor penyebab kerusakan yaitu faktor setengah cacat dan faktor terserang hama. Faktor penyebab kerusakan setengah cacat diantaranya karena manusia, mesin dan peralatan serta metode kerja. Sedangkan faktor penyebab kerusakan terserang hama dikarenakan bahan baku yang tidak memenuhi standar, lingkungan kerja yang tidak memadai, serta penyimpanan atau gudang yang kurang luas. Pengendalian kualitas produksi pada perusahaan UD. Barokah Indah yang harus dilakukan adalah perbaikan pada faktor mesin dan peralatan, manusia, metode, bahan baku, penyimpanan dan lingkungan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan.
 1. Sebaiknya karyawan yang kurang terampil diberikan pelatihan khusus sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.
 2. Untuk bahan baku harus memilih bahan baku yang sudah memenuhi kriteria yang sudah siap digunakan untuk dijadikan bahan baku produksi.

3. Mesin dan peralatan harus dilakukan perawatan secara berkala dan untuk alat yang sudah rusak harus secepatnya diganti dengan yang baru.
 4. Perusahaan harus menyiapkan gudang yang luas untuk menyimpan barang-barang hasil produksi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya.

Ada baiknya untuk penelitian yang sejenis selanjutnya mengambil subjek penelitian dari fase-fase perkembangan yang lain. Hal ini penting supaya dapat diketahui adanya suatu perbedaan disetiap fase perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, N. (2020). *Tinjauan Pengendalian Kualitas Produk Pada Cv. Morteza Prima Teknik*. Universitas Negeri Makassar.
- Andithapuri, I. (2016). *Analisis Pengendalian Kualitas dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA).
- Ariyadi, W. C. (2017). Implementasi Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistik Pada Ud. Mentari Print. *Calyptra*, 5(2), 713–732.
- Assauri, S. (2004). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2004*. Lembaga Penerbit FE-UI, Jakarta.
- Bakhtiar, S., Tahir, S., & Hasni, R. A. (2013). Analisa pengendalian kualitas dengan menggunakan metode statistical quality control (SQC). *Industrial Engineering Journal*, 2(1).
- Fatma, N. F., Ponda, H., & Roy, M. (2019). Peningkatan Waktu Reaksi Pada Proses Produksi Produk Acrylic 5000x Dengan Konsep PDCA. *Heuristic*, 16(1).
- Gaspersz, V. (2000). *Manajemen Produktivitas Total*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J., & Render, B. (2013). *Operations management: sustainability and supply chain management*. Pearson Higher Ed.
- Munjiati, M. (2015). *Manajemen Operasi: Strategi Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif*. Gramasurya, Yogyakarta.
- Nyoko, A. E. L. (2014). Penerapan Quality Control Circle Pada Sub Divisi Penjualan Proyek PT. Bintang Anugerah Surabaya Dalam Usaha Mencapai Target 100% Penjualan Customer VIP. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIP-Undana*.
- Nyoko, A. E., Fanggidae, R. P., & Sali, K. J. Analisis Pengukuran Produktivitas Pada Pabrik Tahu/Tempe Sj Manikin Kupang Ntt.
- Pansewidi, A., Fanggidae, R. P. C., & Makatita, R. F. (2020). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Di Cv. Bilu Datang. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 179–190.
- Prayoga, H. K. (2018). *Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen Pada Xpose Jersey Bandung*. Universitas Widyatama.
- Prihatiningtias, I. (2014). *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Paving Block Menggunakan Statistical Quality Control (SQC) pada CV. Multi Bangunan Jember*.

- Putra, I. R. (2016). *Perbaikan Kualitas Produk Dengan Konsep Lean Six Sigma Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan (Studi Kasus pada Divisi Billet Steel Plant di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.)*. Universitas Widyatama.
- Qomari, I. N., & Rahman, A. (2011). Analisis Pengaruh Total Service Quality Management terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(2), 115–127.
- Ratnadi, R., & Suprianto, E. (2020). Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 6(2).
- Sari, N. K. R., & Purnawati, N. K. (2018a). Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Pie Susu Pada Perusahaan Pie Susu Barong Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 7(3), 1566–1594.
- Sari, N. K. R., & Purnawati, N. K. (2018b). Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Pie Susu Pada Perusahaan Pie Susu Di Kota Denpasar. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 290–304.
- Schonberger, R. J., & Knod, E. M. (1997). *Operations management: customer-focused principles*. McGraw-Hill Companies.
- Setiawan, L., & Martini, I. (2018). Analisis Pengendalian Proses Produksi dengan Metode Statistical Quality Control pada PT. Estwind Mandiri Semarang. *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI*, 25(44).
- Syaputra, M., & Anaperta, Y. M. (2020). Analisis Manajemen Fleet Pada Kegiatan Pengupasan Overburden Bulan Oktober 2019 di Pit 2 Dengan Penerapan Metode Quality Control Circle (QCC) Pada Optimalisasi Loss Time di Satuan Kerja Penambangan Swakelola PT. Bukit Asam Tbk, Sumatera Selatan. *Bina Tambang*, 5(5), 66–77.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2003). *Total quality management (TQM)*.
- Umar, M., & Ismail, F. (2018). Peningkatan mutu lembaga pendidikan ISLAM (Tinjauan konsep mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2).